

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan metode penelitian, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi di Madrasah Aliyah Abadiyah kelas XI Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati adalah siswa merasa gagal menepati batas waktu saat mengumpulkan tugas sekolah, siswa suka menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa harus diingatkan agar mengerjakan tugas sekolah tepat waktu, siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas sekolah dengan batas waktu yang diberikan guru, siswa merasa cemas saat mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru dan memilih menundanya, siswa merasa tenang karena waktu mengerjakan tugas masih banyak, siswa tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri, siswa memiliki rasa takut pada kegagalan saat mengerjakan tugas.
2. Faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi di Madrasah Aliyah Abadiyah kelas XI Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati adalah faktor internal yaitu kondisi fisik ketika sedang tidak enak badan atau sakit, aktivitas yang padat, kondisi psikologis suasana hati yang sedih, tidak adanya jadwal dalam mengatur waktu untuk mengerjakan tugas, kurangnya semangat dalam diri siswa, faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, Kondisi lingkungan yang tingkat pengawasannya rendah yaitu adanya ajakan teman untuk bermain, jalan-jalan atau traktir makan saat mengerjakan tugas.
3. Upaya bimbingan konseling Islam kelompok dalam mengendalikan perilaku prokrastinasi akademik di Madrasah Aliyah Abadiyah kelas XI

Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati meliputi dua teknik yaitu teknik umum dan permainan kelompok. Dengan cara komunikasi multi arah secara efektif antara guru, siswa dan siswa lainnya, memberi rangsangan untuk menimbulkan inisiatif, memberi dorongan untuk memantapkan respon siswa dalam mengurangi perilaku prokrastinasi, memberikan contoh kepada siswa untuk lebih memantapkan siswa dalam mengurangi perilaku prokrastinasi, memberi pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku yang baru dalam mengurangi perilaku prokrastinasi. Dimana masing-masing teknik tersebut terdapat beberapa tahapan yaitu tahap prakonseling, tahap permulaan, tahap transisi, tahap kerja, tahap akhir dan pascakonseling.

B. Saran-saran

Sebagai langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang diajukan kepada:

1. Pihak Lembaga Pendidikan

Bagaimana peran Guru BK dalam mengendalikan perilaku prokrastinasi akademik dengan pendekatan Bimbingan Konseling Islam agar diberi jam khusus untuk memberikan layanan Bimbingan Konseling Islam secara maksimal.

2. Mahasiswa

Bahwa dimungkinkan ada faktor-faktor lain dalam perilaku prokrastinasi akademik yang mana mayoritas lingkungan sekolah semua siswanya adalah masih remaja, ketika remaja pemikiran siswa-siswi tersebut masih labil, yang terkadang faktor lingkungan bisa mempengaruhi. Maka diharap peneliti yang berikutnya bisa mengambil sisi lain dalam penelitian ini.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil ‘alamin peneliti panjatkan kehadiran Illahi Rabbi atas Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan karya skripsi ini. Tanpa kehendak dan pertolongan-Nya skripsi ini tidak akan pernah ada. Harapan terbesar peneliti, semoga karya skripsi ini dapat memberi manfaat. Amin ya Allah.

